

ANALISIS KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PUEBI DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 35 TALANG UBI

Bella Febbryana Putri, Yasir Arafat, Adrianus Dedy

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel:bellafebbryana29@gmail.com

Abstract : The purpose of the study was to describe the ability to use PUEBI in the narrative essays of fourth grade students at SD Negeri 35 Talang Ubi.

This research is a qualitative research method based on the philosophy of postpositivism. Data collection techniques in this study were carried out by interviews, and documentation. data analysis can be done in 3 (three) ways, namely data reduction, data presentation, and data verification/drawing conclusions. The results showed that the ability to use PUEBI in narrative essays for fourth grade students at SD Negeri 35 Talang Ubi was divided into 5 (five) categories, namely the ability to use PUEBI in narrative essays in the very good category, the ability to use PUEBI in narrative essays in the good category, and the ability to use PUEBI in narrative essays. the narrative essay category is sufficient, the ability to use PUEBI in the narrative essay is in the poor category, the ability to use PUEBI in the narrative essay is in the failed category. Students who have a very good category are 3 students or 12.50%, students who have good are 3 students or 12.50%, students who have sufficient categories are 18 students or as much as 75%, and there are no students who have the ability using PUEBI in narrative essays in the poor and failed categories.

Keywords: Ability Analysis, PUEBI, Narrative Writing

Abstrak : Tujuan Penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi. Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi. analisis data dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian di dapatkan bahwa kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi terbagi menjadi 5 (lima) kategori yaitu kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori baik sekali, kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori baik, kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori cukup, kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori kurang, kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori gagal. Siswa yang memiliki kategori baik sekali berjumlah 3 siswa atau sebanyak 12,50%, siswa yang memiliki baik berjumlah 3 siswa atau sebanyak 12,50%, siswa yang memiliki kategori cukup berjumlah 18 siswa atau sebanyak 75%, dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi pada kategori kurang dan gagal.

Kata Kunci: Analisis Kemampuan, PUEBI, Karangan Narasi

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan manusia. Menurut Chaer (Fransiska, *et.al* 2017:69) bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer,

digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Hal ini berarti dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa yang

digunakan dapat berbentuk lisan maupun berbentuk tulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Menurut Zulela (Alawia 2019:148) ada 4 (empat) komponen yang terdapat dalam kemampuan berbahasa dan kemampuan dalam bersastra, yakni: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Maksudnya, keterampilan-keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses yang mendasari bahasa. Keterampilan berbahasa searah dengan jelasnya jalan pikiran seseorang. Dalam melatih keterampilan berbahasa sama halnya dengan melatih keterampilan berpikir. Bahasa Indonesia perlu diterapkan kepada siswa di sekolah dasar untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa, melatih kreativitas berpikir, dan daya khayal serta berkomunikasi dengan baik. Salah satu keterampilan yang akan dipelajari pada jenjang pendidikan sekolah dasar ialah keterampilan menulis yang merupakan keterampilan yang paling utama.

Kemampuan menulis sebagai salah satu dari keempat aspek keterampilan merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Menulis merupakan suatu proses dalam penyampaian ide, informasi, sikap, dan argumen kepada pembaca dengan lambang bahasa untuk mencapai maksud dan tujuan. Menurut Alawia (2019:150) kemampuan menulis merupakan kemampuan dalam menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Artinya, kemampuan ini bukan hanya berkaitan dengan

kemahiran siswa dalam menyusun dan menulis karangan, melainkan juga menyatakan pikiran, pendapat, sikap, dan perasaannya secara jelas dan bertahap sehingga dapat dipahami oleh orang yang membacanya. Kesalahan berbahasa yang sering dilakukan siswa adalah kesalahan penggunaan ejaan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, untuk keterampilan menulis tidak hanya melihat dari isi tulisan saja, namun harus memperhatikan penggunaan ejaan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sehingga siswa dapat menulis dengan landasan bahasa yang baik. Leksono (2019:117), menyatakan bahwa kesalahan PUEBI meliputi: pemakaian huruf, penggunaan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata serapan. Aturan penggunaan (PUEBI) terdapat pada karangan narasi.

Dalam menulis sebuah karangan, siswa perlu mengetahui bagaimana cara penulisan karangan yang benar. Muwarni, *et.al* (Wartini, 2020:214) mengemukakan bahwa karangan merupakan penjabaran gagasan secara resmi dan teratur mengenai suatu topik bahasa tertentu yang lebih rinci atau lebih luas dari paragraf. Jadi, karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Karangan dapat dibedakan menjadi 5 (lima) jenis, yaitu: narasi, argumentasi, persuasi, eksposisi dan deskripsi. Saddhono, *et.al* (Rahmaniyah 2019:81) mengartikan narasi merupakan ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau

rangkaian kejadian suatu hal. Oleh karena itu, unsur yang penting pada sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan. Perbuatan dan tindakan itu terjadi dalam suatu rangkaian waktu.

Berdasarkan diskusi dan wawancara awal dengan salah satu guru wali kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi, bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara *daring* mengakibatkan guru mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi tentang penggunaan PUEBI dalam karangan narasi kepada siswa secara mendalam. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pembelajaran hanya dilakukan dengan waktu yang singkat secara *daring* dengan menggunakan *whatsapp*. Dalam mengajarkan materi menggunakan PUEBI, hal yang pertama dilakukan oleh guru yang pertama adalah memberikan penjelasan tentang karangan narasi dan penggunaan PUEBI yang tepat melalui video pembelajaran. Kedua, siswa diberikan contoh menulis karangan narasi yang ada pada buku tema. Ketiga, siswa diberikan latihan untuk menulis karangan narasi dengan menggunakan PUEBI. Setelah diberikan latihan, siswa belum memahami penggunaan PUEBI yang tepat dalam karangan narasi sendiri dan masih dibimbing oleh orang tua dan guru.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mengambil kelas IV, karena masih ada siswa yang belum memahami sepenuhnya penggunaan PUEBI dalam karangan narasi. Kriteria ketuntasan Maksimum (KKM) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 65. Untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang karangan narasi secara *daring* guru harus mempunyai strategi agar kegiatan pembelajaran dapat dipahami oleh siswa. Strategi yang dilakukan guru yaitu dengan

memberikan video pembelajaran yang menjelaskan penggunaan PUEBI dalam karangan narasi dan disertakan dengan contoh-contoh yang jelas.

Penelitian yang mempunyai variabel yang hampir serupa dan dapat dijadikan pendukung permasalahan di atas yaitu terdapat dalam jurnal nasional. Penelitian yang dilakukan Fransiska, *et.al.* (2017) menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan ejaan siswa termasuk dalam kriteria baik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Susan Nauli S, (2016) yang menunjukkan hasil bahwa pemakaian tanda baca yang ditemukan adalah kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, kesalahan tanda koma, kesalahan tanda titik koma, dan kesalahan tanda hubung.

Secara umum kesalahan pada karangan siswa SD adalah pemakaian huruf kapital, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Afriwanti Shara, (2019) yang menunjukkan hasil bahwa kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca di SD Negeri 161 Pekanbaru secara keseluruhan indikator tergolong kedalam kategori cukup mampu.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Ariani Purwo, (2018) yang berjudul “ Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 2 Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat baru, penulisan di pertengahan kalimat, penulisan nama tempat, nama hari dan nama orang, kesalahan penulisan kata depan pada nama tempat dan penulisan kata tidak menunjukkan tempat, untuk penggunaan

tanda baca siswa menunjukkan kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda hubung. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kesalahan berbahasa dalam karangan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afriwanti Shara, (2019) yang berjudul “ Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca di SD Negeri 161 Pekanbaru secara keseluruhan indikator tergolong kedalam kategori cukup mampu. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kesalahan berbahasa dalam karangan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sugina, (2018) yang berjudul “ Analisis Kesalahan Berbahasa Karangan Narasi Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia lebih meningkatkan lagi materi ejaan yang disempurnakan, menambah kosa kata dan memperdalam pengetahuan siswa tentang struktur kalimat yang tepat. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kesalahan berbahasa dalam karangan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan

untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2018:15). Peneliti menggambarkan hasil penelitian kemampuan siswa menggunakan PUEBI dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kemampuan Menggunakan PUEBI Dalam Karangan Narasi Kategori Baik Sekali

Siswa yang termasuk dalam kategori baik sekali berjumlah 3 siswa dengan persentase sebesar 12,50% yang memiliki kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi pada kategori baik sekali, karena siswa pada kategori ini dapat mengerjakan LKPD yang diberikan meliputi ketepatan penggunaan PUEBI dan menulis karangan narasi dengan sangat tepat sehingga mendapatkan nilai yang baik sekali.

Kemampuan Menggunakan PUEBI Dalam Karangan Narasi Kategori Baik

Siswa dalam kategori baik berjumlah 3 siswa dengan persentase sebesar 12,50% yang memiliki kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi pada kategori baik, karena pada tahap ini siswa sudah dapat mengerjakan LKPD yang

diberikan meliputi ketepatan penggunaan PUEBI dan menulis karangan narasi sudah tepat.

Kemampuan Menggunakan PUEBI Dalam Karangan Narasi Kategori Cukup

Siswa dalam kategori cukup berjumlah 18 dengan persentase sebesar 75% yang memiliki kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi pada kategori cukup, karena pada kategori cukup ini siswa sudah cukup tepat mengerjakan LKPD yang diberikan meliputi ketepatan penggunaan PUEBI dan menulis karangan narasi.

Kemampuan Menggunakan PUEBI Dalam Karangan Narasi Kategori Kurang

Pada kategori kurang, tidak terdapat satu pun siswa yang masuk dalam kategori ini. Karena guru sudah mengajarkan siswa dalam menggunakan PUEBI dalam karangan narasi.

Kemampuan Menggunakan PUEBI Dalam Karangan Narasi Kategori Gagal

Pada kategori gagal, tidak terdapat satu pun siswa yang masuk dalam kategori ini. Karena guru sudah mengajarkan siswa dalam menggunakan PUEBI dalam karangan narasi.

Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah pada saat wawancara, bahwasannya kurikulum yang digunakan di SD Negeri 35 Talang Ubi adalah kurikulum 13. Proses pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan secara *daring* dan *luring*. Adapaun kesulitan yang dihadapi sekolah pada saat pembelajaran *daring* ialah kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan. Cara mengatasi kesulitan pembelajaran *daring* guru mengirimkan video pembelajaran tentang materi yang belum

dipahami. Respon siswa dalam proses pembelajaran *daring* berlangsung merasa kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan.

Berdasarkan keterangan dari guru kelas pada saat, dapat dianalisis bahwa guru dalam proses pembelajaran berlangsung mengenai materi menulis karangan narasi guru menjelaskan materi dan memberikan tugas kepada siswa. Kesulitan yang dihadapi saat mengajar menulis melalui proses pembelajaran *daring* yaitu kurangnya pengawasan dari guru sehingga siswa menulis semaunya saja. Pada siswa kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi PUEBI sudah diperkenalkan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dan penjelasan terhadap siswa guru sudah mengajarkan menulis karangan narasi dengan memperhatikan PUEBI. Respon siswa selama proses pembelajaran dalam menggunakan PUEBI siswa kurang memperhatikan Ejaan yang benar.

Berdasarkan hasil wawancara siswa dengan subjek SA, IM, dan MLP berdasarkan kategori baik sekali, baik, dan cukup dapat disimpulkan bahwa siswa sangat menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa juga mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena proses pembelajaran Bahasa Indonesia sangat menyenangkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari Kepala Sekolah SD Negeri 35 Talang Ubi, dapat dianalisis bahwa kurikulum yang digunakan di SD Negeri 35 Talang Ubi adalah kurikulum 13. Proses pembelajaran pada masa pandemi ini dilakukan secara *daring* dan *luring*. Adapaun kesulitan yang dihadapi sekolah pada saat pembelajaran *daring* ialah kurangnya pemahaman siswa

tentang materi yang telah diberikan. Cara mengatasi kesulitan pembelajaran *daring* guru mengirimkan video pembelajaran tentang materi yang belum dipahami. Respon siswa dalam proses pembelajaran *daring* berlangsung merasa kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari guru kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi, dapat dianalisis bahwa guru dalam proses pembelajaran berlangsung mengenai materi menulis karangan narasi guru menjelaskan materi dan memberikan tugas kepada siswa. Kesulitan yang dihadapi saat mengajar menulis melalui proses pembelajaran *daring* yaitu kurangnya pengawasan dari guru sehingga siswa menulis semaunya saja. Pada siswa kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi PUEBI sudah diperkenalkan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dan penjelasan terhadap siswa guru sudah mengajarkan menulis karangan narasi dengan memperhatikan PUEBI. Respon siswa selama proses pembelajaran dalam menggunakan PUEBI siswa kurang memperhatikan Ejaan yang benar.

Berdasarkan wawancara yang didapat dari subyek SA kategori baik sekali, dapat dianalisis bahwa siswa sangat menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa juga mudah memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh guru karena proses pembelajaran Bahasa Indonesia sangat menyenangkan dan seperti biasanya guru selalu menjelaskan tentang materi atau pembelajaran hari ini. Siswa juga sangat menyukai menulis dan membaca, yang pernah ditulis siswa ialah menulis tentang karangan, cerita liburan sekolah. Dalam proses pembelajaran dan penjelasan terhadap

siswa guru sudah mengajarkan penulisan dengan menggunakan PUEBI.

Berdasarkan wawancara yang didapat dari subyek IM kategori baik, dapat dianalisis bahwa siswa suka belajar Bahasa Indonesia, siswa juga mudah memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh guru karena proses pembelajaran Bahasa Indonesia sangat menyenangkan dan seperti biasanya guru selalu menjelaskan tentang materi atau pembelajaran hari ini. Siswa juga sangat menyukai menulis dan membaca, yang pernah ditulis siswa ialah menulis cerita liburan dan dongeng. Dalam proses pembelajaran dan penjelasan terhadap siswa guru sudah mengajarkan penulisan dengan menggunakan PUEBI.

Berdasarkan wawancara yang didapat dari subyek MLP kategori cukup, dapat dianalisis bahwa siswa menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena belajar Bahasa Indonesia menyenangkan. Siswa juga menyukai menulis dan membaca, yang pernah ditulis siswa ialah menulis tentang karangan. Dalam proses pembelajaran dan penjelasan terhadap siswa guru sudah mengajarkan penulisan dengan menggunakan PUEBI.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi siswa kelas IV SD sudah baik. Berdasarkan hasil LKPD yang telah dilakukan di SD Negeri 35 Talang Ubi didapat hasil LKPD kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi yang bervariasi. Masing-masing siswa memperoleh nilai yang berbeda yang dapat menunjukkan tingkat kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi, dari keseluruhan siswa dalam menjawab soal terdapat 3 siswa dalam kategori baik sekali (12,50%), 3 siswa dalam kategori baik

(12,50%), dan 18 siswa dalam kategori cukup (75%) dengan jumlah 18 siswa.

LKPD ini diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi yang berjumlah 24 siswa. LKPD kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi terdiri dari 1 soal yang dibuat berdasarkan indikator-indikator kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi yaitu indikator ketepatan penggunaan PUEBI dan indikator membuat karangan narasi. Hasil LKPD yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi sudah cukup, hal ini terlihat dari nilai-nilai yang diperoleh siswa. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 62,5. Untuk aspek ketepatan penggunaan PUEBI, jumlah siswa dengan kategori baik sekali yaitu 1 (4,16%), siswa dengan kategori baik yaitu 7 (29,16%), dan siswa dengan kategori cukup yaitu 16 (66,66%). Untuk aspek karangan narasi jumlah siswa dengan kategori baik sekali yaitu 4 (16,66%), siswa dengan kategori baik yaitu 18 (75%), dan siswa dengan kategori cukup yaitu 2 (8,33%).

Dari kedua analisis melalui diskusi dan wawancara langsung kepada siswa dan guru yang mengajar didapatkan hasil bahwa guru dapat membimbing siswa menggunakan PUEBI dalam karangan narasi melalui 2 indikator. Indikator pertama yaitu menggunakan PUEBI dengan tepat, indikator kedua membuat karangan narasi. Hal ini sejalan dengan pengertian PUEBI ini dikemukakan oleh Anto, *et.al* (2017:93) “ejaan merupakan keseluruhan aturan pelafalan lambang-lambang bunyi ujaran sehingga berbentuk bunyi bahasa yang berupa sebuah kata atau kalimat dan mengandung makna tertentu, baik lisan maupun tulis.

Senada dengan pengertian tersebut, Kridalaksana (Jumaiyah, *et. al* 2020:55) mengungkapkan “ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis menulis yang distandardisasi. Secara teknis yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata dan penulisan tanda baca, lambang-lambang bunyi yang dimaksud adalah huruf dan abjad yang menyatakan suatu bunyi”. Hal ini berarti, penggunaan bahasa yang benar atau sesuai dengan kaidah kebahasaan selalu terkait dengan ejaan. Dengan melihat kedua teori di atas bahwa siswa kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi sudah baik menggunakan PUEBI dalam karangan narasi.

Selain teori ahli, hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriwanti Shara, (2019) yang berjudul “ Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca di SD Negeri 161 Pekanbaru secara keseluruhan indikator tergolong kedalam kategori cukup mampu. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti kesalahan berbahasa dalam karangan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

Selanjutnya, juga diperkuat oleh penelitian Sugina, (2018) yang berjudul “ Analisis Kemampuan Berbahasa Karangan Narasi Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Karangpandan Karanganyar tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia lebih meningkatkan lagi materi ejaan yang disempurnakan, menambah kosa kata dan memperdalam

pengetahuan siswa tentang struktur kalimat yang tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 35 Talang Ubi terbagi menjadi 5 (lima) kategori yaitu kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori baik sekali, kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori baik, kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori cukup, kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori kurang, kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi kategori gagal. Siswa yang memiliki kategori baik sekali berjumlah 3 siswa atau sebanyak 12,50%, siswa yang memiliki baik berjumlah 3 siswa atau sebanyak 12,50%, siswa yang memiliki kategori cukup berjumlah 18 siswa atau sebanyak 75%, dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan menggunakan PUEBI dalam karangan narasi pada kategori kurang dan gagal. Berdasarkan hasil analisis perindikator dalam ketepatan penggunaan PUEBI ada 4,16% yang mendapatkan skor 4, ada 29,16% yang mendapatkan skor 3, ada 66,66% yang mendapatkan skor 2, dan tidak ada yang mendapatkan skor 1. Pada indikator menulis karangan narasi terdapat 16,66% yang mendapat skor 4, ada 75% yang mendapat skor 3, ada 8,33% yang mendapat skor 2, dan tidak ada yang mendapatkan skor 1.

DAFTAR PUSTAKA

Afriwanti Shara. (2019). Analisis Kemampuan Menentukan Huruf

Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*. Volume 3. Nomor 2.

Alawia. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Journal of Islamic Elementary School*, 148

Ariani Purwo. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 2 Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pena SD*. Volume 5. Nomor 1.

Fransiska, *et.al.* (2017). Analisis Kemampuan Penggunaan Ejaan Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 05 Semarang. *Jurnal Lingua*, 69-70.

Leksono. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 117.

Rahmaniyah. (2019). Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Dan Deskripsi Siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 81.

- Sugina. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Karangan Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Journal Univetbantara*. Volume 4. Nomor 1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wartini. (2020). Peningkatan Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Menulis Karangan Sederhana Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW). *Jurnal Pendidikan Cerdik Cendekia*.